PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI *WORDWALL* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU AL-IKHLAS 1 BENGKULU

Sulasmi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Negeri Padang
Sulasmi889@guru.paud.belajar.id

ABSTRACT

This study aims to improve the numeracy skills of children aged 4-5 years through wordwall media. Based on the results of initial observations conducted by researchers at the Al-Ikhlas 1 Integrated Islamic Kindergarten, Kepahiang, it is known that children's numeracy skills are still not optimal. Of the 15 children observed, most of the children still have difficulty in counting. Several factors that influence the low numeracy skills in early childhood include the lack of learning media and less interesting learning methods, which make children less enthusiastic in learning. This study uses the Classroom Action Research (CAR) type with the McTaggart cycle model which consists of four stages, including the planning stage, the implementation stage, the action stage, and the reflection stage. From the results of the research and discussion above, it can be concluded that the use of wordwall media is effective in improving numeracy skills in class A children aged 4-5 years at the Al-Ikhlas 1 Integrated Islamic Kindergarten, Bengkulu. Through wordwall as a learning medium that can help children learn to count. Learning using wordwall media also helps children be enthusiastic in learning activities. For more optimal results, it is hoped that teachers will be able to organize more interesting and varied learning activities.

Keywords: *numeracy skills, Wordwall, children aged 4-5 years*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun melalui media *wordwall*. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Ikhlas 1 Kepahiang, diketahui bahwa kemampuan berhitung anak masih belum optimal. Dari 15 anak yang diamati sebagian besar anak masih kesulitan dalam berhitung. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan berhitung pada anak usia dini salah satunya kurangnya media pembelajaran dan metode belajar yang kurang menarik sehingga membuat anak kurang antusias dalam belajar. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus McTaggart yang terdiri dari empat tahapan, diantaranya yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan tindakan serta tahapan refleksi. Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa

penggunaan media *wordwall* efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelas A usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Ikhlas 1 Bengkulu. Melalui *wordwall* sebagai media pebelajaran yang dapat membantu anak-anak dapat belajar berhitung. pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* juga membantu anak antusias dalam kegiatan belajar. Untuk hasil yang lebih optimal diharapkan guru mampu menyusun kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan variatif.

Kata Kunci: kemampuan berhitung, Wordwall, anak usia 4-5 tahun

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal Pendidikan sebelum lanjut ke jenjang pendidikan dasar sebagai upaya pembinaan anak sejak lahir hingga usia 6 tahun. Perkembangan anak-anak usia dini sering disebut sebagai *"golden age"* atau "masa emas" (Juwita, dkk 2024). Secara sederhana PAUD ialah lembaga pendidikan prasekolah yang memberikan pembinaan dalam rangka pengembangan seluruh aspek-aspek perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini (Nenu & nafsia, 2023). Pembinaan yang dilakukan dapat melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembang, jasmani serta rohani supaya anak dapat memiliki kesiapan untuk memasuki tahap pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini memerlukan perhatian besar dalam pendidikan, karena sesuatu yang tertanam sejak dini akan melekat pada diri anak hingga beranjak dewasa (Juwita, dkk 2024). Pendidikan sangatlah berperan penting untuk mengembangkan potensi anak, baik secara afektif, psikomotorik maupun kognitif.

Pengembangan matematika anak usia dini memiliki peran yang sangat penting untuk membangun salah satu kemampuan kognitif anak. Tidak hanya sekedar pengenalan angka dan operasi dasar saja, namun juga melatih kemampuan logika anak. Pengembangan matematika pada anak usia dini berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berpikir sistematis, kreatif dan analisis yang menjadi dasar bagi keterampilan lebih kompleks dimasa mendatang (Worembay, 2025). Salah satu aspek yang perlu di perhatikan dan di kembangkan pada anak usia dini yaitu aspek kognitif seperti kemampuan berhitung. Perkembangan kognitif anak usia dini merupakan suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menilai, menghubungkan serta mempertimbangkan sesuatu (Nenu & nafsia, 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat Juita & Marlina (2026) Perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara anak berpikir. kemampuan anak untuk mengeksplorasi lingkungan melalui panca indera untuk dikembangkan. Kemampuan berhitung pada anak usia dini merupakan salah satu kemampuan yang perlu di kembangkan agar membantu anak untuk dapat berpikir logis, memahami konsep angka serta memahami hubungan sebab akibat.

Kemampuan anak usia dini yang masih mengenal konsep matematika sederhana seperti pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan serta pengurangan dan penjumlahan. Anak-anak yang memiliki keterampilan berhitung dasar cenderung lebih mudah beradaptasi dengan kurikulum sekolah dan menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik (Utoyo, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Ikhlas 1 Kepahiang, diketahui bahwa kemampuan berhitung anak masih belum optimal. Dari 15 anak yang diamati sebagian besar anak masih kesulitan dalam berhitung. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan berhitung pada anak usia dini salah satunya kurangnya media pembelajaran dan metode belajar yang kurang menarik sehingga membuat anak kurang antusias dalam belajar. Guru di sekolah sebagai sumber informasi atau fasilitator dan penerimanya adalah anak. Pada saat proses pembelajaran yang sehubungan dengan kemampuan berhitung anak usia dini perlu adanya strategi yang menarik, serta tidak membosankan untuk dapat memengaruhi kemampuan berhitung anak. Salah satu media pembelajaran yang menarik menggunakan media ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media ajar yang digunakan untuk peningkatan kemampuan berhitung anak usia dini tentunya menyenangkan dan tidak berbahaya bagi anak.

Salah satu media pembelajaran yang menarik dan menyediakan berbagai jenis permainan interaktif serta dapat membantu mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini yaitu *Wordwall*. Pada era kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat saat ini sangatlah berpengaruh pada pendidikan, termasuk pada Pendidikan anak usia dini. Teknologi pendidikan menawarkan banyak kesempatan dan keuntungan besar untuk proses pembelajaran. Kemampuan untuk meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas pembelajaran merupakan keuntungan utama penggunaan teknologi pendidikan (Said, 2023). Alat pembelajaran digital seperti simulasi, game edukatif, dan *platform* kolaboratif memungkinkan anak usia dini terlibat secara aktif dalam proses belajar, yang akan meningkatkan minat dan dorongan mereka untuk belajar (Zakiyyatul & Idah, 2024). Sehubungan dengan hal itu, guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran interaktif yang dapat diakses secara *online*. pengguaan media pembelajaran interaktif ini dapat menjadikan pembelajaran jauh lebih menarik, mudah dan menyenangkan bagi anak. Salah satu contoh media pembelajaran interaktif yaitu *wordwall. Wordwall* merupakan salah satu *platform* digital yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi anak. Banyak dampak positif yang dirasakan guru dan anak

dari *website* ini, salah satunya memudahkan guru untuk membuat media pembelajaran seperti teka-teki dan kuis sehingga dapat memahami materi, meningkatkan keaktifan dan motivasi anak melalui pendekatan belajar sambil bermain, memberikan suasana baru sehingga mempermudah anak untuk memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui *Wordwall* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Ikhlas 1 Bengkulu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui media *wordwall*. Serta bisa memberikan pandangan baru tentang teknologi dalam Pendidikan dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di tahap awal anak usia dini secara optimal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Ikhlas 1, kecamatan pasar ujung, kabupaten kepahiang, Provinsi Bengkulu. Subjek pada penelitian ini adalah anak-anak kelas A yang yang berusia 4-5 tahun dan berjumlah 15 orang, 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan pada tahun ajaran 2025/2026. 9 orang anak diantaranya masih perlu bimbingan lagi dalam berhitung dan 6 orang anak sudah cukup mampu dalam berhitung. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus McTaggart yang terdiri dari empat tahapan, diantaranya yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan tindakan serta tahapan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan pendekatan penelitian yang dilaksanakan oleh guru atau pendidik di dalam kelas mereka sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki praktik pelajaran yang dilakukan oleh guru (Sari & Mudrikah).

Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak usia dini. *Wordwall* dipilih sebagai media pembelajaran untuk membantu kemampuan berhitung anak usia dini serta menciptakan suasana belajar yang lebih asik serta mendukung proses pengenalan konsep dasar secara mudah dan bermakna. Desain penelitian ini mengikuti model siklus Kemmis & McTaggart yang terbagi menjadi empat tahapan (a.)Perencanaan *(Planning)* peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall*, yang disesuaikan dengan pembelajaran berhitung anak di setiap pertemuan. Persiapan juga meliputi pembuatan instrumen observasi dan dokumentasi untuk mencatat perkembangan kemampuan berhitung. (b.) Tindakan *(Acting)* guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Anak-anak diperlihatkan game yang sudah di rancang sesuai tema terkait kemampuan berhitung pada media *Wordwall*, setelah itu masing-masing anak mencoba menyelesaikan game yang sudah di rancang hingga selesai (c.) Observasi *(Observing)* Pada

tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap respons, antusiasme, serta kemampuan anak dalam proses belajar dan yang diperkenalkan melalui media *Wordwall*. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan untuk mencatat ketepatan dan keaktifan anak selama kegiatan berlangsung. (d.) Refleksi *(Reflecting)* evaluasi dari hasil tindakan yang telah dilakukan. Peneliti merefleksikan keberhasilan dan hambatan yang dihadapi anak dalam pembelajaran. Temuan ini digunakan untuk merancang perbaikan di siklus berikutnya jika target belum tercapai.

Subjek dalam penelitian ini adalah 15 anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Ikhlas 1, Kabupaten Kepahiang, yang berusia antara 4-5 tahun. Seluruh anak dalam kelompok ini dilibatkan sebagai subjek penelitian (total sampling) untuk mengamati secara mendetail pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap peningkatan kemampuan berhitung anak. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Ikhlas 1, Kabupaten Kepahiang. Tempat penelitian ini dipilih karena di Taman Kanak-Kanak ini ditemukan kendala dalam kemampuan berhitung pada anak, seperti terbatasnya media pembelajaran dan rendahnya keterlibatan aktif anak dalam kegiatan berhitung.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar 0bservasi Lembar ini digunakan untuk mencatat keterlibatan dan keaktifan anak dalam setiap kegiatan berhitung yang dilakukan dengan menggunakan media *Wordwall*. Catatan Lapangan, Catatan ini berfungsi sebagai dokumen pendukung untuk merekam respon anak secara deskriptif, kendala yang dihadapi, dan langkah-langkah penyelesaian yang dilakukan selama siklus pembelajaran. Dokumentasi (Foto dan Video) Dokumentasi visual digunakan untuk merekam aktivitas pembelajaran, ekspresi anak, dan keterlibatan mereka dengan media *Wordwall*. sebagai bahan pendukung dalam refleksi dan analisis data.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data secara kualitatif untuk menilai peningkatan kemampuan anak dalam berhitung. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil observasi pada setiap siklus untuk melihat perkembangan kemampuan berhitung pada anak, keaktifan, dan partisipasi anak selama kegiatan. Data dari lembar observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi dianalisis untuk menilai perubahan perilaku anak terhadap kemapuan berhitung melalui media *Wordwall*. Hasil refleksi dari setiap siklus digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan di siklus berikutnya hingga peningkatan yang diharapkan. Teknik analisis data secara kuantitatif Menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono untuk melakukan analisis data, rumusnya sebagai berikut (Jakni, 2017: 82) : Keterangan :

P= F/N × 100%

P : Angket persentase
N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu (number of case)
F : Frekuensi yang dicapai

Tabel 1. Instrumen Penilaian

Variabel	Aspek yang dinilai	Indikator
Kemampuan Berhitung	Mengenal angka	Anak mampu menyebutkan angka 1-15
	Mengurutkan angka	Anak mampu mengurutkan angka 1-15
	Menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah benda	Anak mampu mencocokkan angka dengan benda
	Menghitung jumlah benda	Anak mampu menghitung benda 1-15
	Menyebutkan hasil penjumlahan sederhana	Anak mampu menjumlahkan benda
	Membandingkan jumlah benda	Anak mampu membedakan jumlah benda lebih sedikit, lebih banyak, dan sama banyak

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi awal pada penelitian ini masih ada beberapa anak yang masih pasif dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada saat berhitung pada anak kelas A usia 4-5 tahun. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui sejauh mana anak memahami konsep berhitung. Oleh karena itu peneliti peneliti menyusun rencanaperbaikan pembelajaran berhitung anak usia dini menggunakan media *wordwall.* Dengan tujuan untuk lebih antusias dalam pembelajaran berhitung, dengan menggunakan media *wordwall.*

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Anak di Setiap Siklus

Kategori	SIKLUS I		SIKLUS II		SIKLUS III	
	I	II	I	II	I	II
BB	0,6 %	0,5 %	0,4 %	0,4 %	0,33 %	0%
MB	0,4 %	0,5 %	0,6 %	0,6 %	0,27 %	0,13%
BSH	0%	0 %	0%	0%	0,73 %	0,13%
BSB	0%	0 %	0%	0%	0%	0,73%

SIKLUS I
PERTEMUAN I

1. Perencanaan
   Pada tahap ini peneliti satu game edukasi *wordwall* pada pembelajaran berhitung anak usia dini. Ada beberapa persiapan yang digunakan untuk

pelaksanaan tindakan siklus , diantaranya menyusun RPP, menyiapkan lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui setiap aktivits anak saat proses pembelajaran berlangsung. selanjutnya melakukan evaluasi berupa tes berhitung serta menyiapkan alat pendukung seperti layar proyektor dan laptop untuk kegiatan berlangsung.

2. Pelaksanaan
   Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Dengan menggunakan media *wordwall* peneliti menjelaskan apa itu *wordwall* dan bagaimana cara bermainnya. Terlihat anak penasaran dengan media *wordwall.* Peneliti memastikan agar anak memperhatikan dan antusias pada saat proses pelajaran.
3. Observasi
   Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa

Tabel 2. Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan 1

NO	NAMA	NILAI	KETEGORI
1.	AP	1	BB
2.	AQ	2	MB
3.	AL	1	BB
4.	FR	1	BB
5.	GZ	2	MB
6.	KD	1	BB
7.	LH	1	BB
8.	EZ	1	BB
9.	ZI	2	MB
10.	KW	1	BB
11.	ZN	2	MB
12.	ZW	1	BB
13.	NY	2	MB
14.	KZ	1	BB
15.	SN	2	MB

PERTEMUAN II

Tabel 3. Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan 2

NO	NAMA	NILAI	KETEGORI
1.	AP	1	BB
2.	AQ	2	MB
3.	AL	1	BB
4.	FR	1	BB
5.	GZ	2	MB
6.	KD	1	BB
7.	LH	1	BB
8.	EZ	1	BB
9.	ZI	2	MB
10.	KW	1	BB
11.	ZN	2	MB
12.	ZW	1	BB
13.	NY	2	MB
14.	KZ	1	BB
15.	SN	2	MB

4. Kegiatan refleksi
   pada siklus 1 dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru kelas untuk memperbaiki apa saja yang menjadi kekurangan pada saat siklus 1 berlangsung. anak masih merasa takut dan ragu-ragu untuk tampil di depan kelas untuk menjawab soal menggunakan media *wordwall.*

SIKLUS II

PERTEMUAN I

1. Perencanaan
   Pada tahap perencanaan masih sama menyiapkan bahan ajar seperti RPP, materi dan alat bantu seperti layar proyektor, game wordwall yang menarik untuk mendukung keberhasilan siklus kedua.
2. Pelaksanaan
   Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Dengan menggunakan

media *wordwall,* pada siklus 2 ini tampak anak lebih antusias dalam pembelajaran dan memperhatikan guru menggunakan media *wordwall.*

3. Observasi
   Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa
   Tabel 4. Hasil Observasi Siklus 2 Pertemuan 1

NO	NAMA	NILAI	KETEGORI
1.	AP	3	BB
2.	AQ	2	MB
3.	AL	3	BB
4.	FR	2	MB
5.	GZ	3	MB
6.	KD	3	MB
7.	LH	2	MB
8.	EZ	3	MB
9.	ZI	3	MB
10.	KW	3	BB
11.	ZN	3	BB
12.	ZW	3	BB
13.	NY	3	MB
14.	KZ	2	BB
15.	SN	3	MB

PERTEMUAN II

Tabel 5. hasil observasi siklus 2 pertemuan 2

NO	NAMA	NILAI	KETEGORI
1.	AP	3	BB
2.	AQ	2	MB
3.	AL	3	BB
4.	FR	2	MB
5.	GZ	3	MB
6.	KD	3	MB
7.	LH	2	MB
8.	EZ	3	MB
9.	ZI	3	MB
10.	KW	3	BB
11.	ZN	3	BB
12.	ZW	3	BB
13.	NY	3	MB
14.	KZ	2	BB
15.	SN	3	MB

4. Refleksi
   pada siklus 2 dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru kelas, sudah terlihat ada peningkatan dari siklus 1, sudah mulai berani tampil di depan kelas untuk menjawab soal menggunakan media *wordwall* meskipun masih ada beberapa anak yang masih perlu bimbingan lagi.

SIKLUS III

PERTEMUAN I

1. Perencanaan
   Pada tahap perencanaan masih sama menyiapkan bahan ajar seperti RPP, materi dan alat bantu seperti layar proyektor, game wordwall yang menarik untuk mendukung keberhasilan siklus ketiga.
2. Pelaksanaan
   Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Dengan menggunakan media *wordwall,* pada siklus 3 ini tampak anak sangat antusias dan lebih bersemangat dalam pembelajaran dan memperhatikan guru menggunakan media *wordwall.*
3. Observasi
   Tabel 6. Tabel hasil observasi siklus 3 pertemuan 1

NO	NAMA	NILAI	KETEGORI
1.	AP	3	BSH
2.	AQ	2	MB
3.	AL	3	BSH
4.	FR	2	MB
5.	GZ	3	BSH
6.	KD	3	BSH
7.	LH	2	MB
8.	EZ	3	BSH

9.	ZI	3	BSH
10.	KW	3	BSH
11.	ZN	3	BSH
12.	ZW	3	BSH
13.	NY	3	BSH
14.	KZ	2	MB
15.	SN	3	BSH

PERTEMUAN II

Tabel 7. Hasil observasi siklus 3 pertemuan 2

NO	NAMA	NILAI	KETEGORI
1.	AP	3	BSB
2.	AQ	3	BSB
3.	AL	4	BSB
4.	FR	2	MB
5.	GZ	3	BSB
6.	KD	3	BSB
7.	LH	3	BSB
8.	EZ	4	BSB
9.	ZI	4	BSB
10.	KW	3	BSH
11.	ZN	3	BSH
12.	ZW	3	BSB
13.	NY	3	BSB
14.	KZ	2	MB
15.	SN	4	BSB

4. Refleksi

   Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan kelas di setiap siklus dapat di simpulkan bahwa penggunaan media *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan dan proses pembelajaran berhitung pada Anak Usia Dini kelas A usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Ikhlas 1 Bengkulu

D. Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada saat observasi kemampuan berhitung anak masih belum optimal, karena terlihat ketika anak diberikan pertanyaan masih bingung dan kurang bersemangat, sehingga hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu dengan menggunakan media *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan berhitung berhitung pada Anak Usia Dini kelas A usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Ikhlas 1 Bengkulu. Hal ini dilihat dari adanya perkembangan pada setiap siklus yang di laksanakan.

Pada siklus 1 pertemuan 1 belum mengalami peningkatan, masih perlu evaluasi dan perlu diadakan tindakan pada pertemuan 2. Pada pertemuan 1 belum ada anak yang dapat dikategorikan BSB dan BSH. Pada silus 1 pertemuan 2 yang dilakukan terdapat peningkatan yang dialami, tetapi masih perlu diadakan siklus selanjutnya karena belum ada anak yang dikategorikan BSB.

Pada siklus 2 pertenuan 1 terdapat peningkatan namun perlu adanya tindakan selanjutnya karena belum ada anak yang dikategorikan BSB. Pada siklus 2 pertemuan 2 yang dilakukan namun masih belum ada anak yang dikategorikan BSB atau BSH. Oleh karena itu perlu diadakan siklus selanjutnya untuk mencapai kategori yang diinginkan pada anak.

Pada siklus 3 pertemuan 1 peneliti berhasil mengalami peningkatan yang cukup baik. Namun perlu adanya pertemuan selanjutnya karena belum ada anak yang dikategorikan BSB.

Pada siklus 3 pertemuan 2 penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil, karena anak yang dikategorikan BSB sebanyak 0,73% serta kategori BSH dan MB sebanyak 0,13%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada siklus I, siklus II dan siklus III menunjukkan bahwa anak memiliki peningkatan dalam pembelajaran berhitung dengan menggunakan media *wordwall.* Hal ini sejalan dengan pendapat Toala, Mansoer, & Mappapoleonro (2020: 92) kemampuan merupakan suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu, seseorang dikatakan mampu apabila ia dapat melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa penggunaan media *wordwall* efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelas A usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Ikhlas 1 Bengkulu. Melalui *wordwall* sebagai media pebelajaran yang dapat membantu anak-anak dapat belajar berhitung . pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* juga membantu anak antusias dalam kegiatan belajar. Untuk hasil yang lebih optimal diharapkan guru mampu menyusun kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan variatif.

DAFTAR PUSTAKA

Af'idah, N. Z. (2024) Literatur Review: Pengaruh Aplikasi Wordwall terhadap Minat Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Dunia Anak Usia Dini Volume 6 Nomor 1 Januari 2024* http://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC

Humaira A, Lukmanulhakim M (2024). Pengaruh Aplikasi *Wordwall* Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Nanga Taman Pg-Paud Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak *(2024)*

Juita, R. F., & Marlina. (2026) Peningkatan Kemampuan Pengenalan Geometri Melalui Game Wordwall Di Taman Kanak-Kanak Harapan Bunda Batu Tanjung. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia Volume 2, Nomor 6, Tahun 2026, Halaman 483 – 487* https://jipipi.org/index.php/jipipi

Juwita, T., & Yunitasari, S. E. (n.d.). (2024) Pengaruh Keteladanan Orang Tua Dalam Pembentukan Perilaku Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *2024*(6), 877–888. https://doi.org/10.5281/zenodo.10654458

Nenu & Nafsiah. (2023) Pembelajaran di Luar Kelas: Studi Pengembangan Aspek Kognitif. *Volume 2 Nomor 3 Tahun 2023 ISSN: 2830-5671*

Nainggolan J., & Sundari N, Mashudi E. (2025) Penerapan Media Digital Wordwall dalam Mengembangkan Kemampuan Numerasi Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood (2025) 8(3) 1645-1660*

Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., dkk. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Sukoharjo. Pradina Pustaka.

Said, S. (2023). Peran teknologi digital sebagai media pembelajaran di era abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, *6*(2), 194-202.

Toala, Mansoer, & Mappapoleonro (2020: 92) kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu, seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Utoyo, S. (2024). *Pengaruh Media Wordwall Terhadap Kemampuan Berhitung Anak*. https://doi.org/10.17509/edukids.v21i1

Worembay, S.F, & Wally, P., (dkk). (2025) Implementasi Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Berhitung bagi Anak Usia Dini di PAUD Elim Nendali. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 1, No. 1, (2025), Halaman 26-36 ISSN 3109-290X (online);* https://doi.org/10.69748/ki.v1i1.327